

MAKNA HIRARKI DALAM PENGAJARAN KATOLIK

Mariska Sihite¹, Sondang Paulina Pasaribu², Suardin Zega³, Sofy Anisa Sri Asina Nababan⁴, Tessalonika Hutapea⁵ Yulia KS Sitepu⁶

¹Prodi PBK FISHK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail: mariskasihite56654@gmail.com,

²Prodi PBK FISHK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail:

sondangpaulinapasaribu26@gmail.com,

³Prodi PBK FISHK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail: suardinzega06@gmail.com

⁴Prodi PBK FISHK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail: sofianisanababan2004@gmail.com,

⁵Prodi PBK FISHK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail: tessahutapea29@gmail.com

⁶Prodi Statistika FISHK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail: yuliasitepu220782@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah memahami dan mampu menjelaskan bagaimana makna hirarki dalam pengajaran katolik. Gereja Katolik memiliki sejumlah keyakinan pokok yang membedakannya dari denominasi Kristen lainnya. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hirarki dalam pengajaran katolik. Dalam penelitian penulis melakukan metode penelitian kualitatif. Oleh karena itu seorang peneliti sudah harus memiliki sebuah bekal teori serta wawasan yang mumpuni sehingga dapat menanyakan pertanyaan, mampu menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi jelas. Sebagai upaya memberikan penjelasan gambar secara komperhensif tentang makna hirarki dalam pengajaran katolik. Hirarki adalah sebuah sistem atau struktur yang mengorganisasikan elemen-elemen berdasarkan tingkatan atau jenjang tertentu. Struktur ini mendefinisikan hubungan superioritas dan subordinasi antara elemen-elemen tersebut, menciptakan hierarki yang jelas. Dari hasil penelitian memperoleh hasil bahwa makna hirarki dalam pengajaran katolik adalah . Hirarki Gereja Katolik memiliki struktur yang terorganisir dengan baik, dengan Paus sebagai kepala Gereja. Di bawah Paus, terdapat para uskup yang memimpin keuskupan, yaitu wilayah geografis tertentu di mana Gereja Katolik beroperasi. Setiap uskup memiliki wewenang untuk memimpin umat beriman di wilayahnya, termasuk menunjuk imam dan diakon.

Kata Kunci: Gereja katolik, hirarki

Abstrak

The aim of this research is to understand and be able to explain the meaning of hierarchy in Catholic teaching. The Catholic Church has a number of core beliefs that differentiate it from other Christian denominations. The problem formulation in this research is what the hierarchy is in Catholic teaching. In the research the author carried out qualitative research methods. Therefore, a researcher must have sufficient theory and insight so that he can ask questions, be able to analyze and construct the object being studied clearly. In an effort to provide a comprehensive pictorial explanation of the meaning of hierarchy in Catholic teaching. Hierarchy is a system or structure that organizes elements based on certain levels or stages. This structure defines the relationships of superiority and subordination between the elements, creating a clear hierarchy. From the research results, it was found that the meaning of hierarchy

in Catholic teaching is . The hierarchy of the Catholic Church has a well-organized structure, with the Pope as the head of the Church. Under the Pope, there are bishops who lead dioceses, which are specific geographic areas in which the Catholic Church operates. Each bishop has the authority to lead the faithful in his area, including appointing priests and deacons.

Key words : Catholic church, Hierarchy

PENDAHULUAN

Katolik adalah istilah yang memiliki makna luas dan kompleks dalam konteks agama Kristen. Dalam konteks agama Kristen, "Katolik" umumnya merujuk pada Gereja Katolik, yang merupakan denominasi Kristen terbesar di dunia. Namun, penting untuk dicatat bahwa istilah "Katolik" juga digunakan oleh beberapa denominasi Kristen lainnya, seperti Gereja Ortodoks Timur, Gereja Ortodoks Oriental dan Gereja Persia, yang menganggap diri mereka sebagai bagian dari Gereja Perdana sedunia.

Agama Katolik memiliki akar sejarah yang panjang dan kompleks. Gereja Katolik didirikan oleh Yesus Kristus pada abad pertama Masehi dan berkembang pesat di seluruh Kekaisaran Romawi. Pada abad keempat Masehi, Gereja Katolik mendapat pengakuan resmi dari Kaisar Romawi Konstantin Agung, yang menandai awal era baru bagi agama Kristen. Gereja Katolik telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan sepanjang sejarahnya, termasuk pemisahan dengan Gereja Ortodoks Timur pada abad ke-11, yang dikenal sebagai Skisma Besar.

Gereja Katolik memiliki sejumlah keyakinan pokok yang membedakannya dari denominasi Kristen lainnya. Beberapa keyakinan pokok ini meliputi :

1. Kepausan: Gereja Katolik percaya bahwa Paus, sebagai Uskup Roma, adalah penerus Santo Petrus dan memegang otoritas tertinggi dalam Gereja
2. Tujuh Sakramen: Gereja Katolik mengakui tujuh sakramen, yaitu Baptisan, Krisma, Ekaristi, Tobat, Pengurapan Orang Sakit, Perkawinan dan Tahbisan.
3. Tradisi Suci: Gereja Katolik percaya bahwa tradisi suci, yang meliputi ajaran dan praktik Gereja yang diturunkan secara lisan dari para rasul, memiliki otoritas yang sama dengan Kitab Suci.
4. Maria Bunda Allah: Gereja Katolik percaya bahwa Maria, ibu Yesus, adalah Bunda Allah.
5. Keagungan Paus: Gereja Katolik percaya bahwa Paus tidak dapat berbuat salah dalam hal iman dan moral ketika berbicara secara resmi sebagai pemimpin Gereja.

Peran Gereja Katolik dalam Dunia

Gereja Katolik memainkan peran penting dalam kehidupan sosial, politik dan budaya dunia. Gereja Katolik memiliki jaringan pendidikan dan kesehatan yang luas dan juga terlibat aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. Gereja Katolik juga memiliki pengaruh besar dalam politik dan hukum internasional dan telah berperan penting dalam mempromosikan perdamaian dan keadilan sosial.

Hirarki adalah sebuah sistem atau struktur yang mengorganisasikan elemen-elemen berdasarkan tingkatan atau jenjang tertentu. Struktur ini mendefinisikan hubungan superioritas dan subordinasi antara elemen-elemen tersebut, menciptakan hierarki yang jelas.

Konsep Dasar Hirarki

1. Tingkatan: Hirarki terdiri dari beberapa tingkatan, dengan setiap tingkatan memiliki peran dan fungsi yang berbeda. Tingkatan tertinggi memiliki otoritas paling besar, sementara tingkatan terendah memiliki otoritas paling kecil.
2. Hubungan Superioritas dan Subordinasi: Setiap tingkatan dalam hirarki memiliki hubungan superioritas dan subordinasi dengan tingkatan lainnya. Tingkatan yang lebih tinggi memiliki otoritas atas tingkatan yang lebih rendah dan tingkatan yang lebih rendah berada di bawah kendali tingkatan yang lebih tinggi.
3. Struktur Berjenjang: Hirarki memiliki struktur berjenjang, dengan setiap tingkatan terhubung ke tingkatan lainnya melalui hubungan superioritas dan subordinasi.

Berdasarkan latar belakang dari masalah di atas, maka permasalahan yang akan diangkat dari jurnal ini dapat dirumuskan sebagai berikut Bagaimana makna hirarki dalam pengajaran katolik. Jadi tujuan penelitian adalah memahami dan mampu menjelaskan bagaimana makna hirarki dalam pengajaran katolik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian penulis melakukan metode penelitian kualitatif. Menurut Denzim dan Licoln penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial serta masalah kemanusiaan. Khusus pendekatan ini, penelitian menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara penelitian dan subjek yang diteliti dan beliau juga menyatakan bahwa kata kualitatif itu menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat.

Sedangkan menurut Moleung (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif juga menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang digabungkan melalui wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Oleh karena itu seorang peneliti sudah harus memiliki sebuah bekal teori serta wawasan yang mumpuni sehingga dapat menanyakan pertanyaan, mampu menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi jelas. Sebagai upaya memberikan penjelasan gambar secara komperhensif tentang makna hirarki dalam pengajaran katolik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hirarki Gereja Katolik adalah sistem struktural yang mengatur kepemimpinan dan otoritas dalam Gereja. Sistem ini didasarkan pada ajaran bahwa Yesus Kristus menunjuk para Rasul sebagai pemimpin Gereja dan otoritas ini diturunkan kepada para uskup melalui penerusan suksesi apostolik.

Dari hasil wawancara kami dengan Pastor Sitanggung yang berada di gereja katolik santa maria yang terletak di tarutung, jln. D.I Panjaitan II/39 huta toruan VII, kec. Tarutung, kab. Tapanuli utara, mengatakan bahwa makna hirarki dalam pengajaran katolik sangat mempengaruhi proses kegiatan dalam gereja dan yang menduduki struktur hirarki tersebut hanya dapat diduduki oleh kaum laki-laki saja. Dan dari penjelasan narasumber bahwa yang dapat memimpin berjalannya setiap kegiatan yang berlangsung di gereja katolik adalah Paus, Uskup, Imam dan Diakon, selain itu seperti suster dan lainnya tidak mengembala tetapi ikut serta dalam pelayanan.

Dalam pandangan seorang pelayan di Gereja Katolik Santa Maria Tarutung, yaitu bapak Tampubolon mengatakan bahwa hirarki dalam gereja katolik mengikuti struktur universal gereja katolik yang mengatur tata kelolah organisasi gereja secara hirarkis pada puncaknya

adalah paus sebagai pemimpin tertinggi yang berfungsi sebagai wakil Kristus di dunia dan kepala gereja katolik global. Selanjutnya terdapat para kardinal yang menjadi penasihat utama paus. Kemudian uskup agung membawahi beberapa keuskupan di wilayahnya. Uskup dibantu oleh para pastor paroki yang memimpin paroki-paroki di wilayah tersebut. Pastor bertugas untuk melayani sakramen, memimpin ibadah dan memberikan bimbingan rohani kepada umat. Struktur ini memastikan bahwa gereja katolik di Tarutung tetap terintegrasi dengan sistem gereja katolik universal, sambil tetap memperhatikan konteks lokal dan budaya umat katolik setempat. Hirarki ini mendukung misi gereja untuk melayani umat secara spiritual, pastoral dan sosial diseluruh wilayah pelayanannya.

Jemaat Gereja Katolik Santa Maria Tarutung memandang hierarki sebagai tata kelola Ilahi yang terstruktur untuk memelihara kesatuan, ketertiban dan kelangsungan pelayanan dalam gereja, dimana setiap tingkat memiliki peran dan tanggung jawab yang saling melengkapi dalamewartakan injil, melayani umat dan memuliakan Tuhan.

Pengertian Hirarki

Kata "hirarki" berasal dari bahasa Yunani "hierarchy" yang terdiri dari dua kata: hieros (suci) dan archos (jabatan). Jadi, hirarki berarti jabatan suci. Dalam konteks Gereja Katolik, hirarki merujuk pada para pemimpin Gereja yang menerima tabhisan suci, yaitu uskup, imam dan diakon. Mereka memiliki otoritas untuk memimpin dan melayani umat beriman.

Struktur Hirarki

Hirarki Gereja Katolik memiliki struktur yang terorganisir dengan baik, dengan Paus sebagai kepala Gereja. Di bawah Paus, terdapat para uskup yang memimpin keuskupan, yaitu wilayah geografis tertentu di mana Gereja Katolik beroperasi. Setiap uskup memiliki wewenang untuk memimpin umat beriman di wilayahnya, termasuk menunjuk imam dan diakon.

Makna Hirarki dalam Pengajaran:

1. Pewarisan Tradisi dan Ajaran: Hirarki berfungsi sebagai pewaris dan penerus ajaran Kristus dan para Rasul. Mereka bertanggung jawab untuk mengajarkan dan melestarikan iman Katolik, memastikan bahwa pengajaran Gereja tetap murni dan sesuai dengan ajaran asli.

2. Pembimbing Umat: Para Uskup, Imam dan Diakon berperan sebagai pembimbing spiritual bagi umat. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, nasihat dan dukungan kepada umat dalam perjalanan iman mereka.
3. Pelayanan Sakramen: Hirarki memiliki peran penting dalam pelayanan sakramen, terutama Ekaristi dan Sakramen Tobat. Mereka berwenang untuk merayakan sakramen-sakramen ini, yang merupakan sumber rahmat dan kehidupan bagi umat.
4. Komunikasi Iman: Hirarki berperan dalam mempersatukan umat dalam iman melalui petunjuk, nasihat dan teladan. Mereka bertanggung jawab untuk menyampaikan ajaran Gereja dengan jelas dan akurat, serta memberikan contoh hidup yang sesuai dengan iman Katolik.
5. Kepemimpinan Kolegial: Meskipun ada struktur hirarki, kepemimpinan dalam Gereja Katolik bersifat kolegial. Artinya, Paus dan para Uskup bersama-sama bertanggung jawab atas Gereja dan menjalankan tugas mereka secara kolektif.

Berikut adalah struktur hirarki Gereja Katolik:

1. Paus: Sebagai kepala Gereja Katolik, Paus memiliki otoritas tertinggi dalam Gereja. Dia adalah penerus Santo Petrus, Rasul pertama dan dianggap sebagai wakil Kristus di bumi.
2. Uskup: Uskup adalah pemimpin keuskupan dan memiliki otoritas untuk memimpin umat beriman di wilayahnya. Mereka bertanggung jawab untuk mengajarkan iman, merayakan sakramen dan memimpin Gereja di wilayah mereka.
3. Imam: Imam adalah pembantu uskup dan bertanggung jawab untuk merayakan Misa, memberikan sakramen dan melayani umat beriman.
4. Diakon: Diakon adalah tingkat hierarki yang lebih rendah dan membantu uskup dan imam dalam pelayanan. Mereka ditahbiskan untuk mengambil bagian dalam imamat jabatan.

Dasar Hirarki

Dasar hirarki Gereja Katolik terletak pada ajaran tentang suksesti apostolik. Ajaran ini menyatakan bahwa otoritas para Rasul, yang diberikan oleh Yesus Kristus, diturunkan secara terus-menerus kepada para uskup melalui pentahbisan. Dengan demikian, para uskup dianggap sebagai penerus para Rasul dan memiliki otoritas untuk memimpin Gereja.

Fungsi Hirarki

Fungsi utama hirarki Gereja Katolik adalah untuk menjaga dan menyebarkan iman Katolik. Para pemimpin Gereja bertanggung jawab untuk :

1. Mengajarkan iman: Mereka mengajarkan ajaran Gereja kepada umat beriman melalui khotbah, katekese dan kegiatan lainnya.
2. Merayakan sakramen: Mereka merayakan sakramen, seperti baptis, Ekaristi dan pengakuan dosa, yang merupakan tanda-tanda rahmat Allah bagi umat beriman.
3. Memimpin Gereja: Mereka memimpin Gereja di wilayah mereka, termasuk menunjuk imam dan diakon, serta mengatur kegiatan Gereja.
4. Melayani umat beriman: Mereka melayani umat beriman dengan memberikan bimbingan spiritual, dukungan moral dan bantuan praktis.

KESIMPULAN

Hirarki Gereja Katolik adalah sistem struktural yang kompleks dan penting dalam Gereja. Sistem ini didasarkan pada ajaran tentang suksesi apostolik dan memiliki fungsi penting dalam menjaga dan menyebarkan iman Katolik. Meskipun sistem ini telah menjadi subjek kontroversi, ia tetap menjadi bagian integral dari Gereja Katolik. Hirarki dalam Gereja Katolik memiliki makna yang penting dalam konteks pengajaran. Hirarki berfungsi sebagai pewaris tradisi dan ajaran, pembimbing umat, pelayan sakramen dan pemimpin dalam komunikasi iman. Peran mereka dalam pengajaran membantu memastikan bahwa umat Katolik menerima ajaran yang benar dan memiliki bimbingan spiritual yang kuat dalam perjalanan iman mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Catechism of the Catholic Church (Katekismus Gereja Katolik)

Gerald O'Collins, *Catholicism: A Journey to the Heart of the Faith

<https://id.wikipedia.org/wiki/Hierarki>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Katolik>

https://scholar.google.co.id/scholar?q=kualitatif+menurut+para+ahli+Denzin+%26+Lincoln&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar

John Paul II, *Pastores Gregis (Para Gembala yang Baik)

Lampiran

